

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN NAGARI DI  
NAGARI CUBADAK KECAMATAN LIMA KAUM  
KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

**Yusmalinda Sari, 1410841009, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Dr. Syamsurizaldi, S.IP, SE, MM. Skripsi ini terdiri dari 213 halaman dengan referensi 10 buku teori, 5 buku metode, 2 skripsi, 5 Peraturan Bupati, 4 Peraturan Menteri, 1 Undang-Undang, 1 koran, dan 12 website internet.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sering munculnya persoalan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa atau nagari terlebih pasca implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari yang baik, Pemerintah Nagari Cubadak menetapkan berbagai kebijakan dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal dan berlandaskan pada aturan hukum yang berlaku. Berbagai upaya yang telah dilakukan Pemerintah Nagari Cubadak dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari yang baik di tahun 2016, namun masih terdapat adanya temuan dan persoalan saat proses pertanggungjawaban keuangan nagari.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling, juga dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen pengelolaan keuangan nagari di Nagari Cubadak tahun 2016. Teori yang digunakan adalah teori akuntabilitas publik Ellwood dalam Mardiasmo yang melihat akuntabilitas publik dari 4 dimensi akuntabilitas publik. Lalu data yang didapat dianalisis menggunakan analisis interaktif Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari di Nagari Cubadak tahun 2016 belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Pada akuntabilitas hukum dan peraturan, belum berjalan dengan maksimal karena pada sub indikator peraturan yang ditetapkan, masih ada terdapat adanya temuan yang membuat Pemerintah Nagari Cubadak belum sepenuhnya taat pada aturan. Untuk akuntabilitas proses, sudah berjalan dengan baik karena tidak adanya bentuk *mark up* anggaran dan pungutan maupun bentuk inefisiensi anggaran. Untuk akuntabilitas program, belum sepenuhnya memenuhi kriteria variabel karena pada indikator pencapaian tujuan yang ditetapkan, masih terdapat beberapa program yang belum direalisasikan dengan maksimal. Untuk akuntabilitas kebijakan, juga dinilai belum sepenuhnya memenuhi kriteria variabel karena pada pelaksanaan akuntabilitas ke atas, ke bawah, dan ke luar, masih terdapat persoalan. Namun, dengan adanya perwujudan akuntabilitas ke luar kepada masyarakat berbasis kearifan lokal, maupun adanya bentuk keterbukaan informasi publik dengan media lainnya, maka aktivitas ini patut diapresiasi dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik yang baik.

**Kata Kunci: Akuntabilitas Publik, Pengelolaan Keuangan Nagari.**

## ABSTRACT

**Yusmalinda Sari, 1410841009, The Accountability of Village Financial Management in the Cubadak Village Lima Kaum Sub-district Tanah Datar Regency in 2016, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2018. Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Dr. Syamsurizaldi, S.IP, SE, MM. This undergraduate thesis consist of 213 pages with references to the theory of 10 books, 5 books of methods, 2 thesis, 5 Major Regulation, 4 Ministry Regulation, 1 Lex, 1 newspaper and 12 internet websites.**

This research was motivated by frequent emergence of problems in accountability of village financial management, especially after the implementation of Lex number 6 year 2014 about the Village. In order to realize the accountability of village financial management better, Cubadak Village Government arrange various policies by promoting values of local wisdom and based on applicable law. In 2016, Various efforts have been decided by the Government of Nagari Cubadak in realizing the accountability village financial of management better. But, there are still findings and problems during the process of the financial accountability of the village.

This research was conducted by using descriptive qualitative method. The data were collected through interviews with selected respondents with purposive sampling technique. It also the documentation by collecting documents of village financial management in Nagari Cubadak in 2016. The theory that was used is public accountability theory of Ellwood in Mardiasmo which sees public accountability of the four dimensions of public accountability. Then, the data were analyzed by using Miles and Huberman interactive analysis.

The results showed that the accountability of village financial management in Cubadak Village in 2016 has not fully run maximally. In accountability for probity and legality, it has not run maximally due to in the sub-indicator of the regulation. There are still findings that make Cubadak Village Government not fully obey the rules. For process accountability has been running well due to the absence of mark-up forms of budgets and levies in spite of the fact forms of budget inefficiency. For program accountability is not fully fulfill the criteria of the variable. Because, the indicator of achievement of the goals set has some programs that have not been realized maximally. For policy accountability also considered not fulfill the criteria variable because the implementation of accountability up, down, and out, there are still problems. However, by the realization of accountability out to the community based on local wisdom, in spite of fact the form of public information disclosure with other media. Then, this activity should be appreciated in order to realize public accountability better.

***Key Words : Public Accountability, Village Financial Management***